



## Pengaruh LKPM Terhadap Kemajuan NIB Diera Digitalisasi

**Wibi Azhar Firmansyach AK**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [afwibi@gmail.com](mailto:afwibi@gmail.com)

**Endang Indartuti**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [endangindahturti@untag-sby.ac.id](mailto:endangindahturti@untag-sby.ac.id)

**Abstract :** *The provision of public services to the community is one of the most important tasks of government. In order to fulfill the needs and interests of the community, public services are provided by the government, private parties acting on behalf of the government, or private parties directly to the community, whether financed or unfunded. Strategic roles and functions in the field of implementing integrated licensing services in Surabaya City are carried out by the Surabaya City Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP). This office was formed based on Surabaya Mayor Regulation Number 084 of 2021 concerning the Position, Organizational Structure, Job Description, and Functions and Work Procedures of the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Surabaya City. The program carried out by these students aims to increase productivity and efficiency in public services. With this, the expected results are good in terms of productivity, effectiveness and efficiency.*

**Key word :** DPMPTSP Surabaya, OSS, LKPM

**Abstrak :** Penyediaan layanan publik kepada masyarakat adalah salah satu tugas pemerintah yang paling penting. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat, pelayanan publik diberikan oleh pemerintah, pihak swasta yang bertindak atas nama pemerintah, atau pihak swasta secara langsung kepada masyarakat, baik dibiayai maupun belum dibiayai. Peran dan fungsi strategis di bidang penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu di Kota Surabaya dibawah oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Surabaya. Dinas ini dibentuk berdasarkan Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 084 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya. Dalam program yang dilakukan oleh mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, serta efisiensi dalam pelayanan publik. Dengan adanya hal ini memiliki hasil yang diharapkan baik dari produktivitas, efektivitas, efisiensi.

**Kata kunci :** DPMPTSP Surabaya, OSS, LKPM

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar belakang masalah

Memberikan pelayanan publik kepada masyarakat menjadi tugas pemerintah yang paling penting. Pelayanan publik adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat oleh pemerintah, organisasi swasta yang bertindak dibawah pemerintah, atau organisasi swasta dengan tidak dipungut biaya dalam rangka melayani kebutuhan atau kepentingan masyarakat. Menurut UU No. 25 Tahun 2009 Pelayanan publik ialah tindakan atau rangkaian tindakan yang penyelenggara pelayanan publik lakukan guna menjamin kesejahteraan seluruh penduduk, dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku (Muhammad Fitri Rahmadana, Arin Tentrem Mawati Nurhayati Siagian, Mori Agustina Perangin-angin John Refelino, Moch. Yusuf Tojiri,

Valentine Siagian Nur Arif Nugraha, Sardjana Orba Manullang, Marto Silalahi Devi Yendrianof, Anggri Puspita Sari, Made Nopen S 2012).

Menurut Weber, otoritas dibagi menjadi dua kategori, yang berasal dari peristiwa sejarah dan budaya yang memengaruhi alokasi kekuasaan, dan otoritas hukum, yang didasarkan pada hukum dan peraturan. Di antara banyak elemen yang membentuk gagasan struktur kekuasaan adalah hierarki yang menetapkan siapa yang memegang kendali serta mempunyai kuasa didalam organisasi (Max, Birokrasi, and Struktur n.d.). Struktur organisasi yang tersusun secara hirarkis mengendalikan struktur inturksi serta keputusan. Lebih lanjut, wewenang dalam konteks kerangka struktur kekuasaan mengacu pada kapasitas individu atau unit organisasi untuk memerintah orang lain, mengeluarkan arahan, atau mengawasi sumber daya. Wewenang dapat berasal dari beberapa tempat, termasuk peraturan yang telah ditetapkan, hukum, dan kedudukan mereka dalam hirarki.

Salah satu komponen tata kelola pemerintahan, sangat penting mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta merencanakan prioritas layanan, dan membuat program pelayanan publik yang sesuai dengan tujuan masyarakat adalah responsivitas.. Karena responsivitas ini mengukur seberapa baik birokrasi merespon kebutuhan, harapan, dan keinginan pengguna layanan. Pelayanan yang diberikan oleh organisasi yang memiliki responsivitas yang kurang memadai seringkali memiliki kualitas yang rendah. Pelayanan administrasi di bidang pelayanan perizinan menjadi jenis pelayanan publik yang sering mendapat kritik dari masyarakat luas (Dachlan 2014:1 2014).

Perilaku organisasi berfokus pada bagaimana individu berperilaku dan merespons dalam berbagai jenis organisasi. Orang-orang irekrut, dibina, dilatih, disosialisasikan, dilindungi, serta dikembangkan dalam kehidupan organisasi. Dengan kata lain, perilaku organisasi mengacu pada tindakan individu di dalam organisasi (Muhammad, Anwar, and Jamrizal 2024).

Birokrasi ditandai dengan peran yang jelas untuk setiap anggota organisasi dan pembagian tugas. Penetapan peran yang jelas dapat meningkatkan tingkat keahlian dan efektivitas di lembaga pemerintah ketika satu orang bertanggung jawab atas penerimaan pajak dan yang lainnya bertanggung jawab atas perizinan. Peraturan tertulis yang menginstruksikan anggota organisasi tentang kebijakan dan prosedur mendefinisikan birokrasi. Peraturan-peraturan ini menciptakan keseragaman dalam tindakan organisasi, melarang kebijakan yang sewenang-wenang, dan mendorong keterbukaan. Prinsip impersonalitas memastikan bahwa pilihan dan interaksi dibuat tanpa memperhitungkan variabel pribadi. Prinsip ini juga

membantu mencegah diskriminasi. Oleh karena itu, birokrasi menjamin bahwa setiap anggota organisasi diperlakukan secara adil dan setara.

Kosep sturktur kekuasaan didefinisikan oleh Weber sebagai dasar teori organisasi dan sistem kekuasaan. Ia berpikir bahwa memahami struktur kekuasaan sebuah organisasi sangat penting guna mengetahui definisi, alokasi, dan pemanfaatan kekuasaan di dalamnya. Tiga struktur kekuasaan utama yang diidentifikasi oleh tesis Weber adalah otoritas karismatik, otoritas rasional-hukum, dan otoritas tradisional. Sebuah monarki yang bergantung pada garis suksesi dari keluarga kerajaan adalah contoh masyarakat yang tradisi, konvensi, dan norma-normanya diturunkan ke generasi dan merupakan otoritas tradisional.

Peran dan fungsi strategis di bidang penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu di Kota Surabaya dibawah oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Surabaya. Dinas ini dibentuk berdasarkan Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 084 Tahun 2021.

Dalam Permen Nomer 86 tahun 2017, menjelaskan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah diuraikan dalam Rencana Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya, yang merupakan dokumen perencanaan tahun berjalan (Surabaya n.d.).

Menurut visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah disusun, terdapat tiga komponen utama dari visi tersebut, yakni peningkatan investasi, pelayanan perijinan yang prima, serta pemfanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan perizinan yang unggul, yang akan ditawarkan kepada perusahaan yang mengajukan izin investasi di wilayah Kota Surabaya, menjadi pendukung utama dalam meningkatkan investasi. Layanan perizinan yang prima mencakup waktu penyelesaian yang cepat, standar yang sederhana, dan pedoman yang transparan yang diberikan kepada masyarakat. Teknologi informasi juga digunakan, seperti SSW (Surabaya Single Window), untuk merampingkan proses pelayanan. Di masa depan, SPIPISE akan digunakan untuk membantu pertumbuhan investasi Kota Surabaya.

Dalam suatu permasalahan yang sering terjadi oleh masyarakat ialah penggunaan pelayanan berbasis elektronik yang dimana sebagian besar mereka tidak paham atau mengetahui cara dalam menggunakan suatu aplikasi pelayanan yaitu oss. Hal ini yang membuat dinas penanaman modal melakukan suatu gebrakan satu pintu yang dimana sering melakukan sosialisasi secara turun langsung kepada pelaku usaha yang telah memiliki NIB (nomor induk berusaha). Sering terjadi pelaku usaha menyerahkan dalam pelayanan ini dilakukan oleh notaris mereka sehingga mereka tidak mengetahui terkait OSS maupun

penginputan berkas data KBLI, maupun pelaporan LKPM. Hal tersebut bisa saja memberatkan pelaku usaha apabila mereka tidak mengetahui cara kerja pelayanan publik berbasis elektronik ini melalui OSS apalagi dalam hal pelaporan LKPM yang bisa saja NIB pelaku bisa saja dibekukan oleh BKPM dan apabila dalam usaha mereka memiliki permasalahan tidak akan bisa melakukan hal apapun atau bisa dibilang kesulitan dalam memecahkan masalah.

Dalam hal pelayanan ini pihak terkait ataupun dinas ini sendiri melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan dilakukan secara offline ataupun online. Hal tersebut dilakukan bukan hanya sekedar untuk memperumit namun menyesuaikan kondisi dan keadaan masyarakat. OSS ini merupakan suatu platform digital yang bisa melayani setiap masyarakat yang ingin mendapatkan suatu legalitas dalam hal berusaha dan disitulah peran oss tersebut yang akan menjadi landasan hukum yang berlaku terkait legalitas berusaha. Dalam kegiatan yang dilakukan DPMPTSP sendiri melakukan berbagai Upaya demi kenyamanan Masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi yang begitu pesat. Dengan adanya pelayanan online tersebut bisa membantu para Masyarakat dalam hal menangani permasalahan yang ada. Kegiatan yang dilakukan DPMPTSP sudah melalui prosedur dan mengikuti SOP yang sudah diatur dalam Peraturan Walikota Kota Surabaya No 084/2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya.

Pelayanan yang berbasis offline ini berada di gedung siola lantai 1 yang bertempat di bagian klinik investasi. Didalam klinik tersebut masyarakat dapat berkonsultasi secara gratis terkait kegiatan berusaha baik dalam hal lingkungan strategis atau yang biasa disebut peta potensi, pembuatan NIB, dll. Sedangkan yang berbasis online ini melalui OSS tersebut. Memang bagi orang awam dengan pelayanan berbasis digital inilah yang menjadi suatu kendala bagi mereka namun juga memudahkan. Dengan hal tersebut divisi lkpm inilah memerankan suatu peran penting yang bukan hanya menginspeksi suatu usaha pelaku namun juga bisa mensosialisasi bahwa dengan penggunaan pelayanan berbasis digital atau OSS tersebut dapat dilakukan sendiri.

Universitas memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin generasi berikutnya, yang pada gilirannya akan menggunakan para pemimpin ini sebagai platform untuk memajukan pembangunan Indonesia. Universitas adalah salah satu institusi yang didedikasikan guna pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia.

Mahasiswa harus selalu siap dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang maju, yang tidak hanya menuntut penerapan teori yang mereka pelajari di bangku kuliah,

tetapi juga penerapan praktisnya di dunia kerja. Jika ada tempat bagi mahasiswa untuk menyempurnakan pengalaman mereka dan mendapatkan wacana dan gambaran tentang dunia kerja dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam disiplin ilmu mereka, maka ilmu yang mereka peroleh di perkuliahan akan menjadi berharga.

Dalam bidang ilmu manajemen, ilmu administrasi membahas cara optimal untuk melaksanakan tugas-tugas kantor, termasuk penjadwalan dan lokasi. Ilmu administrasi dikategorikan sebagai ilmu sosial dan berada di bawah payung filsafat karena mempelajari perilaku manusia dalam kelompok. Ilmu organisasi, ilmu manajemen, dan ilmu komunikasi administrasi adalah tiga komponen utama administrasi (Sampang, Bar, and Setiawan 2019).

## **2. Rumusan masalah**

Bagaimana Responsivitas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Surabaya dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik, dengan Fokus pada Penerimaan dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Online Sebagai Sarana Pelayanan Perizinan?

## **3. Tujuan penulisan**

Penulisan ini bertujuan untuk :

1. Untuk memenuhi tugas laporan MBKM
2. Menyajikan Penemuan atau Temuan Baru
3. Menguraikan Metode Penelitian
4. Menyajikan Bukti dan Data Pendukung
5. Menjelaskan Implikasi dan Signifikansi

## **4. Manfaat penulisan**

1. Sebagai bentuk kreatifitas penulis
2. Sebagai pedoman referensi pembaca
3. Pengembangan Teori dan Metodologi

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori klasik**

Teori klasik atau struktural berasal dari dua teori utama. Pertama, teori manajemen saintifik yang W. Taylor (1911) kembangkan, yang meningkatkan produktivitas dengan biaya yang efisien melalui pembagian tugas yang tepat. Selaras pada teori Taylor, Henry Fayol (1919) Mengembangkan pandangan yang lebih luas, yang menekankan spesialisasi dalam tugas, distribusi otoritas, pengendalian, serta delegasi tanggung jawab. Kedua, teori birokrasi Max Weber pada tahun 1974, yang menyoroti peran struktur hirarki yang efisien untuk organisasi, juga merupakan sumber teori klasik.(Gani et al. 2021).

Dalam teori manajemen saintifik, proses merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengendalikan sumber daya organisasi, kepentingan individu terhadap kepentingan umum, Pembayaran yang setara, pusat manajemen, dan hirarki yang jelas, perintah, kesetaraan, stabilitas personal, inisiatif, dan rasa solidaritas. Sementara dalam teori birokrasi, menurut Kreps (1986), prinsip-prinsip yang ditekankan yakni:

1. Kepastian melalui aturan, norma, serta prosudur yang jelas mengenai pelaksanaan kewajiban organisasi.
2. Adanya spesialisasi peran bagi anggota organisasi sesuai dengan pembagian pekerjaan.
3. Hierarki otoritas yang formal dalam organisasi.
4. Penilaian kualifikasi karyawan berdasarkan kemampuan teknis serta kecakapan dalam melaksanakan tugas.
5. Hubungan dalam organisasi yang mencakup aspek kerja dan hubungan individu.

### **Teori organisasi menurut max weber**

Mazhab tradisional ini disebut sebagai Manajemen Ilmiah dan Klasik oleh Daniels, Spiker, dan Papa (1997). Teori-teori dalam paradigma ini melihat organisasi sebagai entitas seperti mesin yang berada di bawah perencanaan dan pengarahan manajemen. Upaya awal abad ke-20 untuk menangani kompleksitas organisasi tercermin dalam ide-ide manajemen ilmiah dan klasik. Gagasan Henry Fayol diperluas oleh Max Weber, yang membedakan antara otoritas yang sah, yang diperoleh, diterima, berdasarkan norma, logis, dan legal serta otoritas intrinsik, yang merupakan kekuasaan tradisional yang mungkin tidak sah. Otoritas yang legal ini menjadi dasar seperti kata Weber sebagai "birokrasi" (Sitepu 2011). Menurut Weber, gagasan optimal untuk organisasi kontemporer adalah birokrasi. Hal ini diperlukan agar organisasi yang kompleks dapat beroperasi dengan kecepatan, ketepatan, kepastian, dan kesinambungan. Dengan membangun organisasi seperti mesin, semua itu dapat dicapai. Terdapat enam ciri utama:

1. Tata kelola otoritas yang jelas
2. Pembagian kerja berdasarkan keahlian.
3. Regulasi yang komprehensif mencakup hak, tanggung jawab, dan kewajiban personil.
4. Prosedur yang terstandarisasi untuk kinerja kerja.
5. Impersonalitas (bukan individu) dalam hubungan antar manusia di dalam organisasi.
6. Seleksi dan promosi personil berdasarkan kompetensi teknis.

Secara umum, organisasi terbagi menjadi dua jenis, yakni organisasi formal serta informal.

1. Organisasi Formal: Organisasi formal adalah pengelompokan dua orang atau lebih yang berkumpul secara sadar untuk bekerja mencapai tujuan bersama dengan cara yang wajar. Contohnya meliputi perusahaan terbatas, sekolah, pemerintah, universitas, serta lainnya.

2. Organisasi Informal : Organisasi informal adalah himpunan dua individu atau lebih yang terlibat dalam suatu kegiatan dengan tujuan bersama tanpa adanya kesadaran formal.

Contohnya termasuk arisan, kelompok belajar, dan sejenisnya.

Bentuk organisasi bisa berbeda tergantung pada faktor seperti kekuasaan, tanggung jawab, dan interaksi kerja di dalamnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. jenis penelitian**

Dalam artikel pengabdian ini lebih mengarah ke deskriptif kualitatif dengan penggunaan bentuk observasi, wawancara, serta hasil yang didapat secara langsung dalam lapangan. Dengan membaca literatur, merangkum, serta menemukan pola, tema dan konsep analisis utama data ini dilakukan. Perspektif serta hasil dari literatur dibandingkan dan dikontraskan dengan menggunakan analisis komparatif. Baik metodologi analitis maupun deskriptif diterapkan dalam penelitian ini. Guna memahami dinamika kompleks dari penelitian ini, peneliti memberikan gambaran umum mengenai teori Max Weber tentang birokrasi, struktur kekuasaan, serta cara pendidikan modern diorganisasikan.

### **2. Fokus penelitian**

Menurut (Sugiono, 2012) Fokus penelitian berfungsi untuk melakukan pembatasan penelitian agar peneliti mudah untuk memilih data yang berkaitan dalam penelitian. Pembatasan ini didasarkan pada seberapa penting tingkat kepentingan terhadap masalah yang dihadapi. Pada fokus penelitian akan dilihat sejauh implementasi pelayanan publik.

### **3. Sumber Data**

Data merupakan kumpulan data yang fakta yang telah dicatat. Dalam keilmuan, Fakta tersebut dikumpulkan lalu menjadi sebuah data. Kemudian data tersebut diolah kembali dengan jelas agar dapat dipahami oleh orang lain atau peneliti lain yang tidak dapat secara langsung turun dari lapangan. Karena menggunakan penelitian deskriptif, data yang akan dibutuhkan yakni data primer serta sekunder. Data Primer ialah data yang secara langsung didapatkan dari pelaksana kebijakan dengan pengambilan data secara langsung seperti melakukan observasi lalu wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang fakta dan tepat.

### **4. Pengumpulan Data**

Dalam artikel ini juga menggunakan beberapa pendekatan pula seperti halnya tersebut dengan cara;

### **1) Observasi**

Dalam kegiatan yang berlangsung selama 4 bulan ini menganalisa bagaimana baik mitra maupun masyarakat dalam bentuk hasil yang diberikan berupa pelayanan tersebut. Serta bagaimana bentuk organisasi berada dalam lingkup stakeholder dalam DPMPTSP sebagai bentuk sop yang dilakukan demi pelayanan masyarakat itu sendiri.

### **2) Wawancara**

Dalam hal wawancara ini sendiri tentang bagaimana respon masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh DPMPTSP itu sendiri. Dengan hal ini memberikan pengetahuan serta arahan bagaimana hasil yang akan didapat. Selama kegiatan berlangsung sebagai pengawas atau yang berkegiatan di bagian LKPM itu sendiri merupakan hasil yang telah didapat selama magang berlangsung. Bukan hanya sekedar ilmu maupun pengalaman namun juga berargumen dan lainnya juga didapat saat magang berlangsung yang dimana memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang berkesempatan bisa berkembang lebih jauh lagi

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Dalam tujuan utama dalam LKPM ini sendiri berfokus pada tujuan pelaporannya. Dengan hal itu pula ada Tindakan lebih lanjut yang dilakukan di bagian lkpm ini sendiri dengan cara pemberian informasi terkait pelaporan LKPM serta juga pendataan pelaku usaha dalam laporan BAP.

Pada artikel ini mengemukakan dalam hasil temuan bahwa dalam lingkup DPMPTSP Surabaya sendiri bisa dibilang sesuai dengan apa yang dibicarakan atau sesuai dengan teori max weber. Dalam dinas tersebut mengikuti prosedur ataupun SOP yang sudah ditetapkan dalam kebijakan pemerintah kota dengan hal tersebut setiap tugas maupun wewenang yang akan dilakukan oleh dinas tersebut sudah sesuai aturan. Dalam hal ini pula mereka memiliki struktur organisasi yang jelas dan tersusun setiap tugas masing-masing. Ada beberapa struktur organisasi didalamnya meliputi dpm dan ptsp yang didalamnya juga termuat beberapa struktur salah satunya dibagian penanaman modal atau yang disingkat bagian PM meliputi data analyst, LKPM, peta potensi, dll.



**Gambar 1 pengawasan/inspeksi LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)**



**Gambar 2 pendampingan pelaporan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)**



**Gambar 3 rapat target kegiatan LKPM**



**Gambar 4 evaluasi kegiatan LKPM**

Era digitalisasi cepat berkembang yang dimana suatu perubahan ataupun inovasi perlu dikembangkan. Dengan hal ini lah yang menjadi tantangan dalam organisasi yang telah tersusun rapi. Dengan kehadiran aplikasi pelayanan yang berbasis digital ini menjadi suatu hal yang dapat mempermudah dalam hal pelayanan. Hal tersebut tidak mempengaruhi perilaku dalam organisasi namun hanya membuat kegiatan kerja baru yang perlu dilakukan dengan salah satunya sosialisasi. Begitu banyak pula yang mengalami kesulitan dalam penggunaan pelayanan berbasis online tersebut sehingga menjadi suatu hal yang perlu dipecahkan.

Kegiatan yang dilakukan LKPM sendiri tidak hanya meliputi terkait pengawasan dan pendataan data namun juga ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri sebagai bagian LKPM. Kegiatan lainnya meliputi ;

- a. Melakukan pelaksanaan pelayanan pelaporan LKPM yang dilakukan DPMPTSP bertujuan untuk memenuhi syarat yang telah ditetapkan pemerintah
- b. Melakukan pelayanan konsultasi atau konseling kepada pelaku usaha
- c. Melakukan wawancara kepada pelaku usaha terkait permasalahan yang dialami terkait kendala baik dalam pelaporan LKPM ataupun OSS dan juga hal lainnya.
- d. Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha yang masih belum memahami ataupun kekurangan pengetahuan baik dalam hal legalitas usaha ataupun minim pengetahuan terkait DPMPTSP
- e. Pendampingan kepada pelaku usaha terkait legalitas ataupun izin

Hal tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh DPMPSTP bagian LKPM selama 4 bulan magang berlangsung sebagai pendamping dan pengawas lapangan pelaporan kegiatan penanaman modal (LKPM) yang berupaya meningkatkan pelayanan public.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sudut pandang organisasi tidak lebih unggul atau lebih rendah dari yang lain. Setiap pandangan memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Mungkin pengembangan SDM tidak akan pernah terjadi jika bukan karena teori-teori manajemen ilmiah klasik.

Sampai saat ini, model organisasi yang Max Weber sebut sebagai 'birokrasi' masih relevan. Penelitian yang menganggap organisasi sebagai organisme atau mesin masih terus dijanjikan. Di samping itu, banyak perusahaan mulai mengadopsi pendekatan yang lebih humanis, seperti yang dijelaskan dalam teori-teori pengembangan SDM. Komunikasi interpersonal semakin mendapat perhatian, ketika sebelumnya komunikasi interpersonal hanya dianggap sebagai alat manajerial. Lebih jauh lagi, komponen budaya memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan organisasi. Semua ini memberikan kontribusi untuk menemukan pandangan serta teori-teori baru yang relevan dengan konteks dan situasi saat ini, yang juga memperhitungkan kemajuan dalam teknologi komunikasi.

Dalam menghadapi era digitalisasi ini perlu adanya suatu perkembangan yang Dimana setiap organisasi tidak bisa selalu mengikuti teori yang ada. Dengan memanfaatkan suatu keadaan menjadi kegiatan yang lebih efisien membuat suatu perubahan atau hal baru dalam perilaku organisasi dengan hal tersebut suatu permasalahan yang dihadapi oleh organisasi bisa teratasi ataupun terlewati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dachlan 2014:1. 2014. "RESPONSIVITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PENGURUSAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPSTP) KABUPATEN SINJAI RESPONSIVITY." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 22–31.
- Gani, Nur Asni, Rony Edward Utama, Jaharuddin, and Priharta Andry. 2021. *Perilaku Organisasi Pdf*.
- Max, Pendekatan, Weber Birokrasi, and Serta Struktur. n.d. "KEKUASAAN DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN MODERN Kekuasaan . Menurut Weber , Ada Dua Jenis Otoritas Dalam Teorinya : Otoritas Rasional-Legal Yang." 2134–45.
- Muhammad Fitri Rahmadana, Arin Tentrem Mawati Nurhayati Siagian, Mori Agustina

Perangin-angin John Refelino, Moch. Yusuf Tojiri, Valentine Siagian Nur Arif Nugraha, Sardjana Orba Manullang, Marto Silalahi Devi Yendrianof, Anggri Puspita Sari, Made Nopen S, Syamsul Bahri. 2012. *Pelayanan Publik*.

Muhammad, Muhammad, Kasful Anwar, and Jamrizal Jamrizal. 2024. "Perilaku Dalam Organisasi Individu." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)* 2(2):195–203.

Sampang, Diskominfo K. A. B., Abdul Bar, and Nur Dwimas Setiawan. 2019. "Program Studi Ilmu Komunikasi." (031).

Sitepu, Sabarina Yovita. 2011. "Paradigma Dalam Teori Organisasi Dan Implikasinya Pada Komunikasi Organisasi." *Jurnal Al-Azhar Indonesia: Seri Pranata Sosial* 1(2):83–91.

Surabaya, dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota. n.d. "BAB I."